

EDUKASI TENTANG BAHAYA DBD (DEMAM BERDARAH DENGUE) KEPADA MASYARAKAT DESA MUNGGU

I Made Wahyu Wijaya¹⁾ I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri²⁾ I Putu Gede Febri Ambara³⁾, I Gede Bisma Permana Yuda Putra⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: miss.vina@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan kepada masyarakat bagi mahasiswa harus menjadi pengalaman belajar baru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa akan mampu membawa dorongan dan inovasi di bidang pembangunan. Desa Munggu merupakan desa yang ditetapkan sebagai desa wisata sejak tahun 2010 karena mempunyai pesona budaya dan keindahan alamnya yang eksotik dengan letaknya yang strategis yaitu Ubud-Tanah Lot dan jalan raya Denpasar-Tanah Batch. Desa Munggu berada di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Desa Wisata Munggu meliputi 13 banjar dinas, 3 desa adat, 17 banjar adat dan 2 organisasi Pesubakan, dan berpenduduk 6.597 jiwa. Latar belakang pemilihan judul yang dipakai pada program kerja pengabdian kepada masyarakat ini setelah mendapatkan laporan mengenai masalah jentik nyamuk dilingkungan desa munggu. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya dilaksanakan kegiatan pembasmian jentik di lingkungan tersebut (Sutriawan, 2021). Dan tidak jarang juga masyarakat terkena penyakit yang diakibatkan oleh banyaknya jentik nyamuk yang bersarang di genangan air yang terdapat di rumah rumah warga (Kusumawardani dkk, 2012).

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, DBD, Jentik, Abate*

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar adalah satu dari konsekuensi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemberian layanan kepada Masyarakat oleh mahasiswa diharapkan mampu menjadi suatu proses belajar yang baru dalam meningkatkan wawasan kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat tujuan, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan semangat dan kreativitas dalam sektor pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Salah satu tempat penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang

dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai dengan 14 April 2023 bertempat di Desa Munggu Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

Setelah melaksanakan kegiatan observasi di wilayah Desa Munggu, kami memilih untuk melaksanakan program kerja kelompok kami di Lingkungan Desa Munggu yang bertempat di Banjar Dukuh Sengguan. Dikarenakan mendapatkan laporan mengenai masalah jentik nyamuk di lingkungan tersebut. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya dilaksanakan kegiatan pembasmian jentik di lingkungan tersebut (Sutriawan, 2021). Dan tidak jarang juga masyarakat terkena penyakit yang diakibatkan oleh banyaknya jentik nyamuk yang bersarang di genangan air yang terdapat di rumah rumah warga (Kusumawardani dkk, 2012).

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi terhadap mitra binaan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menekan penyebaran penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) dengan baik?
2. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya demam berdarah?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat di berikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah :

1. Memberikan sosialisasi dan edukasi tentang arti penting menjaga kesehatan dan kebersihan di rumah warga.
2. Memberikan obat ABATE kepada masyarakat di wilayah
3. Mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang bahaya DBD (Demam Berdarah Dengue) adalah sebagai berikut:

1. Observasi/ Pengamatan langsung Yaitu mengadakan penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap subyek penelitian. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk pengumpulan informasi dan data untuk menemukan masalah

yang akan dijadikan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai pihak, di antaranya masyarakat, pejabat, dan pihak terkait lainnya. Metode observasi di Desa Munggu dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di Desa Munggu, dan yang menjadi sasaran adalah masyarakat Desa Munggu yang masih belum mengetahui tentang bahaya demam berdarah.



Gambar 1. Observasi ke beberapa banjar di desa munggu.

2. Metode sosialisasi

Metode sosialisasi terkait kegiatan edukasi tentang bahaya DBD (Demam Berdarah Dengue) dilakukan di Desa Munggu dilakukan guna mengedukasi masyarakat Desa Munggu tentang bahaya DBD (Demam Berdarah Dengue) serta bagaimana cara pencegahan terhadap penyebaran nyamuk yang menjadi awal dari demam berdarah dengan pemberian obat ABATE sebagai obat pembasmi jentik nyamuk, (Dawe dkk, 2020).



Gambar 2. Mengedukasi warga untuk pencegahan adanya genangan air di sekitar halaman rumah warga di desa munggu



Gambar 3. Membantu dan mengarahkan warga untuk menanggulangi jentik nyamuk yang ada di setiap genangan air dengan pengisian obat abate.

3. Wawancara/Interview Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data-data yang digunakan dalam mengumpulkan asesmen informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tentang kondisi yang timbul di masyarakat setelah kegiatan sosialisasi dan analisis peredaran obat ABATE.



Gambar 4. Mencari informasi kepada ketua jumatik di desa munggu tentang perkembangan masyarakat terkait penanggulangan penyebaran jentik nyamuk.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Realisasi capaian program kerja tentang bahaya Demam Berdarah kepada masyarakat Desa Munggu yang terdiri dari dua spesifikasi yaitu Sosialisasi tentang penyebaran jentik nyamuk dan bahaya demam berdarah terhadap masyarakat di Desa Munggu. Kemudian, memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat di desa Munggu sambil melakukan pemberian obat ABATE kepada warga Desa Munggu. Kegiatan ini sudah terealisasi 100%, Dan di dukung oleh seluruh komponen masyarakat.

Diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menanggulangi bahaya DBD (Demam Berdarah Dengue) yang diharapkan dapat memutus rantai penyebaran nyamuk di rumah- rumah warga Desa Munggu. Kegiatan tersebut berhasil dijalankan dengan memberikan penyuluhan serta membagikan obat jentik (ABATE) ke masing- masing rumah warga. Kegiatan ini didampingi oleh tim Jumantik Desa

Munggu. Pelaksanaan pengecekan jentik nyamuk di rumah warga dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.

Dalam proses terjun ke lapangan, kelompok pengabdian masyarakat diarahkan langsung oleh koordinator jumentik Desa Munggu. Setiap tim jumentik bertugas sesuai dengan wilayah yang sudah ditentukan oleh koordinator jumentik. Dari hasil pemantauan ditemukan beberapa rumah warga yang masih positif jentik, artinya terdapat genangan air yang berisi jentik nyamuk. Sehingga, rumah yang terdapat genangan air berisi jentik nyamuk diberikan obat ABATE untuk membasmi jentik-nyamuk yang hidup di genangan air.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bapak kepala desa yang mendukung penuh kegiatan ini.
2. Kepala Puskesmas Pembantu dan Team Jumentik Desa Munggu yang mensupport kegiatan ini.
3. Fasilitas telah tersedia secara memadai. Disamping itu adanya para anggota dari team anggota team JUMANTIK untuk membantu dalam kegiatan sosialisasi.

Selain faktor pendukung, adapun faktor penghambat dalam program kerja pengabdian masyarakat ini ialah:

Adanya beberapa warga yang kurang ramah dalam kedatangan kami saat melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya DBD (Demam Berdarah Dengue) yang dilaksanakan langsung kerumah rumah masyarakat.



Gambar 5. Pemberian obat abate kepada masyarakat desa munggu.



Gambar 6. Memberikan edukasi kepada warga desa munggu tentang penanggulangan penyebaran jentik nyamuk.

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan di peroleh yaitu edukasi kepada masyarakat desa munggu sekaligus menyadarkan masyarakat tentang arti penting menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah agar terhindar dari nyamuk DBD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari sosialisasi tentang arti penting penekanan penyebaran jentik nyamuk di Desa Munggu dengan dua spesifikasi program kerja yaitu sosialisasi tentang penyebaran jentik nyamuk dan bahaya DBD (Demam Berdarah Dengue) terhadap masyarakat di Desa Munggu dan Memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Munggu sekaligus pemberian obat ABATE telah terlaksana dengan baik serta sesuai dengan program yang direncanakan. Adapun faktor-faktor keberhasilannya adalah Bapak perbekel Desa Munggu, kepala Puskesmas Pembantu Desa Munggu, tenaga Team Jumantik dan masyarakat yang sangat antusias serta adanya fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan program kerja pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini diterapkan dengan baik melalui program kerja yang telah dilaksanakan.

Saran untuk keberlanjutan kegiatan pengabdian sosialisasi tentang arti penting melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan agar nyaman dan terhindar dari jentik nyamuk. Kegiatan ini diharapkan untuk selalu ditingkatkan

agar menambah pemahaman masyarakat tentang arti penting menjaga lingkungan dengan baik dan masyarakat diharapkan dapat mengambil keputusan yang bijak dalam pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dengan begitu dapat menciptakan karakter masyarakat yang bersih dan tidak membiarkan botol atau genangan air mengendap di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawe, M. A., Romeo, P., & Ndoen E. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat serta Peran Petugas Kesehatan Terkait Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(2), 138-147.
- Kusumawardani, E., Arkhaesi, N., & Hardian, H. (2012). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan demam berdarah dengue pada anak (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Suryani, R., Saputra, H., & Sutrisman, A. (2019). Implementasi animasi 2D pada iklan layanan masyarakat sebagai sosialisasi penyakit DBD. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 15(2), 153-166.
- SUTRIYAWAN, A. (2021). Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 1-10.
- Widiyaning, M. R., Musthofa, S. B., & Widjanarko, B. (2018). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Dopleng, Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 761-69.
- Hery Setiyawan, Asih Sri Lestari, Elly Nur Ayuningtyas, Annisa Meradji, Elly Diana, Evi Budi Utami *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2), 241, 2019
- Handriani Kristanti, Susi Damayanti *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1), 2021
- Andi Silfiana, Sugiyanto Sugiharto *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2), 136-147, 2019
- Indah Tri Susilowati, Endang Widhiyastuti *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3 (2), 237-243, 2019
- Ruhana Afifi *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2), 2018